

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan sajian data yang dilakukan penulis mengenai penelitian “Implementasi Pengajian Jumat Legi Sebagai Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan”, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa melalui momen konstruksi sosial yang dilakukan Pak Ustad kepada warga eks lokalisasi menghasilkan kebaikan-kebaikan, yang mana mereka menerima serapan dan kemudian di praktikkannya dalam kegiatan keseharian. Hal tersebut tercermin pada kesedian mereka secara sadar melakukan perubahan perilaku sesuai dengan apa yang diajarkan dalam kegiatan Pengajian Jumat Legi.

Alhasil penerapan Pengajian Jumat Legi sebagai salah satu wadah belajar warga diketahui mampu mempengaruhi warga untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Adapun perubahan perilaku warga eks lokalisasi yang didapat peneliti, antara lain:

1. Bersedia mengikuti rutinan pengajian Jumat Legi.
2. Menerapkan nilai-nilai etika ketika hadir di dalam majelis pengajian Jumat Legi.
3. Melakukan kirim doa kepada keluarga yang sudah wafat pada saat mengikuti pengajian.
4. Mengizinkan anaknya mengaji.
5. Saling berbagi dengan jamaah lainnya.

6. Dengan mengikuti pengajian, jamaah merasakan ketenangan rohani.
7. Dengan mengikuti pengajian, jamaah menjadi rajin sholat walaupun belum melaksanakan secara utuh atau lengkap.
8. Ia merasakan adanya sikap menghargai orang lain dalam dirinya.
9. Dengan mengikuti pengajian, jamaah merasakan bahwa dirinya dapat mengontrol emosinya.

B. Saran

Setelah peneliti menarik kesimpulan, sebagai tindakan lanjut yang dilihat perlu disampaikan demi meningkatkan minat jamaah dalam menghadiri kegiatan pengajian, agar dengan mengikuti pengajian mereka dapat menerapkan ajaran yang telah diampaiakan Pak Ustadz dalam kesehariannya. Maka saran peneliti yaitu Pak Ustadz mencoba melakukan pengajian ini diganti setiap seminggu sekali agar warga tambah mudah lagi dalam mendapatkan asupan ilmu agama. Selain dari beliau jamaah juga harus mendukung, agar mempermudah mewujudkannya.